

Wydarahmani Jayanti. PGSD. (2017). “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar”.

ABSTRAK

Inovasi baru dalam pembelajaran dianggap penting untuk meningkatkan kemampuan yang harus dimiliki siswa. Pembelajaran yang baru akan membawa suasana berbeda pula saat pembelajaran. Pembelajaran yang monoton sering kali membuat siswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran. Salah satu pelajaran yang pembelajarannya membosankan bagi siswa yaitu matematika. Matematika merupakan pelajaran yang rumit bagi siswa dan banyak rumus-rumusnya. Di sekolah, pelajaran matematika seringkali hanya menerangkan saja tanpa ada pembelajaran yang menarik bagi siswa seperti metode pembelajarannya ataupun pemakaian media belajar. Dan dalam pelajaran matematika biasanya menggunakan pembelajaran individual dan ini membuat siswa kurang berkomunikasi dengan teman sebayanya. Kurangnya komunikasi dalam pembelajaran akan berdampak pada ketercapaian suatu tujuan pembelajaran. Padahal komunikasi dapat membuat siswa lebih bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan komunikasi juga siswa dapat saling membantu teman yang belum mengerti. Maka suatu pembelajaran yang baru diperlukan. *Team Accelerated Instruction* adalah suatu model kooperatif yang dianggap cocok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Karena *team accelerated instruction* merupakan pembelajaran berkelompok yang meminimalisir pembelajaran individu sehingga tidak ada lagi siswa yang jauh lebih unggul ataupun jauh tertinggal dengan teman-temannya yang lain. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu model kooperatif tipe *team accelerated instruction* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar. Sasaran penelitian adalah siswa kelas V A dan V B SD Negeri Kuranji, Taktakan, Serang-Banten. Dengan jumlah seluruh populasi adalah 50 siswa dan diambil sampel tiap kelas sebanyak 22 siswa. Kelas V A 22 siswa dan kelas V B 22 siswa. Penelitian menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana jika penelitian menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah jenis penelitian *quasi experimental* dengan desain *non-equivalent control group*. Kelas V A dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan model kooperatif tipe *team accelerated instruction* sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji t, uji N-Gain, serta skala sikap, lembar observasi, wawancara dan jurnal harian siswa. Berdasarkan rata-rata kelas

viii

Wydarahmani Jayanti, 2017

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM ACCELERATED INSTRUCTION TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kontrol *pretest* 4,41 dan *posttest* 6,68 dengan selisih 2,27 dan rata-rata kelas eksperimen *pretest* 7,77 dan *posttest* 13,59 dengan selisih 5,82. Ternyata kelas kontrol dan eksperimen mengalami peningkatan akan tetapi lebih baik kelas eksperimen dan ini berarti bahwa komunikasi matematis siswa kelas eksperimen dengan model kooperatif tipe *team accelerated instruction* lebih baik serta lebih berpengaruh daripada kelas kontrol atau kelas konvensional. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *team accelerated instruction* baik digunakan dalam pembelajaran matematika ini dapat dipakai oleh guru-guru di sekolah dasar agar tercipta pembelajaran yang baru dan dapat mengembangkan kemampuan komunikasi siswa di dalam pembelajaran.

Kata kunci : *Team Accelerated Instruction*, Kemampuan Komunikasi Matematis



Wydarahmani Jayanti. PGSD. (2017). “Influence Cooperative Model Type Team Accelerated Instruction On Communication Matematics Ability Of Elementary School Students”.

ABSTRACT

New innovations in learning are considered important to improve the students' ability. The new method will provide different circumstances while learning. Individual learning makes students less eager to attend lessons. One of the lessons that the learning is boring for students is math. Mathematics is a complicated lesson for students and many of its formulas. At school, math lessons often only explain it without any interesting learning for students such as learning methods or use of learning media. And in math lessons usually use individual learning and this makes students less communicate with peers. Lack of communication in learning will impact on the achievement of a learning goal. Though communication can make students more cooperate in achieving a learning goal. With communication also students can help each other friends who do not understand. Then a new learning is needed. Team Accelerated Instruction is a cooperative model that is considered suitable for improving students' mathematical communication skills. Because the accelerated instruction team is a group learning that minimizes individual learning so that there are no students far superior or far behind with other friends. Therefore, this study aims to determine the effect of a cooperative model type accelerated instruction team in improving the mathematical communication skills of elementary school students. The research target is the students of class V A and V B SD Negeri Kuranji, Taktakan, Serang-Banten. With the total population is 50 students and sampled each class as much as 22 students. Class V A 22 students and class V B 22 students. The study used experimental class and control class which, if the study used control class and experimental class, is a quasi experimental research type with non-equivalent control group design. Class V A is selected as experiment class and class V B as control class. The experimental class received treatment with cooperative type

x

Wydarahmani Jayanti, 2017

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM ACCELERATED INSTRUCTION TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model of team accelerated instruction while control class got treatment with conventional learning. The study used normality test, homogeneity test, t test, N-Gain test, and attitude scale, observation sheet, interview and student journal. In control class of the mean pretest 4,41 and posttest 6,68 with difference 2,27 and mean of experimental class pretest 7,77 and posttest 13,59 with difference of 5,82. It turns out that control and experiment classes have improved but better experimental class and this means that the students' experimental class mathematical communication with cooperative type model of team accelerated instruction is better and more influential than control class or conventional class. The results of this study indicate that the use of cooperative model type of team accelerated instruction well used in this mathematics learning can be used by teachers in elementary school in order to create new learning and can develop student communication ability in learning.

Keywords : Team Accelerated Instruction, Communication Matematis Ability

